

KOMPARASI HALUAN PENDIDIKAN

dari konvensi dunia modern

PERSEKOLAHAN KONVENSIONAL

dengan segala bentuk *upgraded version*-nya berupa ragam-macam 'sekolah alternatif'

cara pandangannya berpangkal dari momentum Renaissance (akhir abad ke-15), *diimplifikasi bersama Revolusi Industri* (abad ke-18), *dikembangkan & disebarluaskan sepanjang masa Kolonialisme* (yang memuncak di abad ke-19) *dikokohkan & 'dijadikan konvensi' melalui Globalisasi Dunia Modern* (sejak awal abad ke-20)

memandang & menempatkan

MANUSIA sebagai SUMBER DAYA PRODUKSI (*human resources*)

yang mesti dilatih & dioptimalkan kapasitasnya untuk mendukung efektivitas & efisiensi sistem industri (rasionalitas instrumental + logika teknokratis);

perhatian & patokan akan kesejahteraannya lebih berfokus pada aspek fisik & kebendaan (materi), seiring kebutuhan mental sebagai daya dukung sekunder

pengetahuan dipandang sebagai komoditas untuk mendukung kapitalisasi & capaian ekonomi

pemenuhan **ASPEK MATERI** + seiring **KEHIDUPAN PROFAN vokasi, karier & ketundukan** + pada **sistem industri** penguasaan, kontrol, persaingan + & **kesenjangan sosial**

manusia berpacu dalam kemapanan & kesuksesan yang mengacu pada kelimpahan materi (harta benda), kedudukan, pamor & popularitas, sebagai gambaran kesejahteraan & taraf kualitas hidupnya

(diakui-atau-tidak, disadari-atau-tidak) berfokus pada

KEBUTUHAN yang cenderung

INDIVIDUALISTIK = **DISORIENTASI KEMASLAHATAN** nilai kebaikan/kemanfaatan yang salah kaprah

MATERIALISTIK & **KELIMPAHAN MATERI**

+

kepuasan atas

KESENANGAN DIRI (konsumerisme & hedonisme)

mencetak **TENAGA KERJA TERAMPIL** yang memungkinkan sistem industri kapitalis berjalan lancar & optimal

pengoptimalan keterampilan teknis individu & penyeragaman kebutuhannya dengan menakar nilai kebaikan & kesuksesan dari **standardisasi kesejahteraan ekonomi**

penguasaan & kontrol atas masyarakat global dengan menempatkannya sebagai **PEKERJA PATUH** sekaligus **KONUMEN TETAP** bagi sistem industri kapitalis

mengarahkan generasi untuk terus masuk ke dalam putaran kehidupan mekanistik dunia modern & terikat dengan hegemoni sistem gaya hidup fasad (konsumerisme & hedonisme)

dari poros nilai kefitrahan

PENDIDIKAN SEJATI

dengan tantangan menajagai kesadaran nurani di lingkup keluarga, ikatan ukhuwah & lembaga pendidikan

cara pandangannya berpangkal dari Risalah Kenabian (seluruh kitab suci & ajaran tradisi para nabi) *berkembang seiring Tradisi Ilmu berporos Spiritualitas* (pembentukan falsafah hidup secara kultural-historis di masyarakat) **Proses Perenungan Nurani & Penemuan Makna** (hikmah pemikiran individu & filsafat yang berkembang)

memandang & menempatkan

MANUSIA sebagai MANUSIA SEUTUHNYA (*human being*) sekaligus

HAMBA SANG PENCIPTA (abdullah) yang mesti memmanifestasikan kebaikan (amal shalih) & mewujudkan kemaslahatan dalam kehidupannya;

perhatian & patokan akan kesejahteraannya berporos pada dirinya sebagai makhluk spiritual yang mesti pula terpenuhi aspek fisik & mentalnya

pengetahuan dipandang sebagai bahan baku hikmah yang mendukung jalan transformasi diri sekaligus alat manifestasi kebajikan

+ pemaknaan **HAKIKAT KEHIDUPAN** seiring proses **PENGENALAN DIRI** + **kemerdekaan-&kehambaan** seiring pewujudan **kebaikan-diri-yang-autentik** + kesetaraan, kebersesamaan, cinta sejati & **keadilan sosial**

manusia sudah selumrahnya menjalani proses penemuan & pemaknaan hakikat hidup sejati melalui proses bertumbuh yang menyentuh keseluruhan aspek pengalaman hidupnya

secara sadar berfokus pada

KEMASLAHATAN bagi sesama & seluruh **UMMAT**

mengarah pada tatanan berkehidupan yang baik, seiring proses perbaikan kualitas pribadi

KEBERKAHAN & **KEBERCUKUPAN**

+

KEBAHAGIAAN SEJATI seiring titian harapan menuju **RIDHA ALLAH**

melahirkan & menumbuhkan **MANUSIA PARIPURNA** (insan kamil) yang **berkesadaran penuh** akan hakikat keberadaan dirinya

pemerdekaan & pengembangan kapasitas pribadi sebagai manusia secara holistik (menyeluruh) & berporos pada nilai fitrah-spiritual, sesuai kekhasan (autentisitas) potensinya

pemerdekaan masyarakat di tengah peradaban yang harmonis, dengan menjunjung prinsip **keadilan & kesetaraan**, yang para pribadinya ialah **MANUSIA PRODUKTIF & BERDAULAT**

mendampingi generasi merintis kembali bentuk kehidupan sejati yang sesuai fitrah, sesuai titah-Nya, selaras dengan sunnah nabi-Nya

VS

LATAR HISTORIS

NILAI-NILAI

ORIENTASI

SIFAT DASAR & CIRI UMUM

TIPIKAL TARGET CAPAIAN